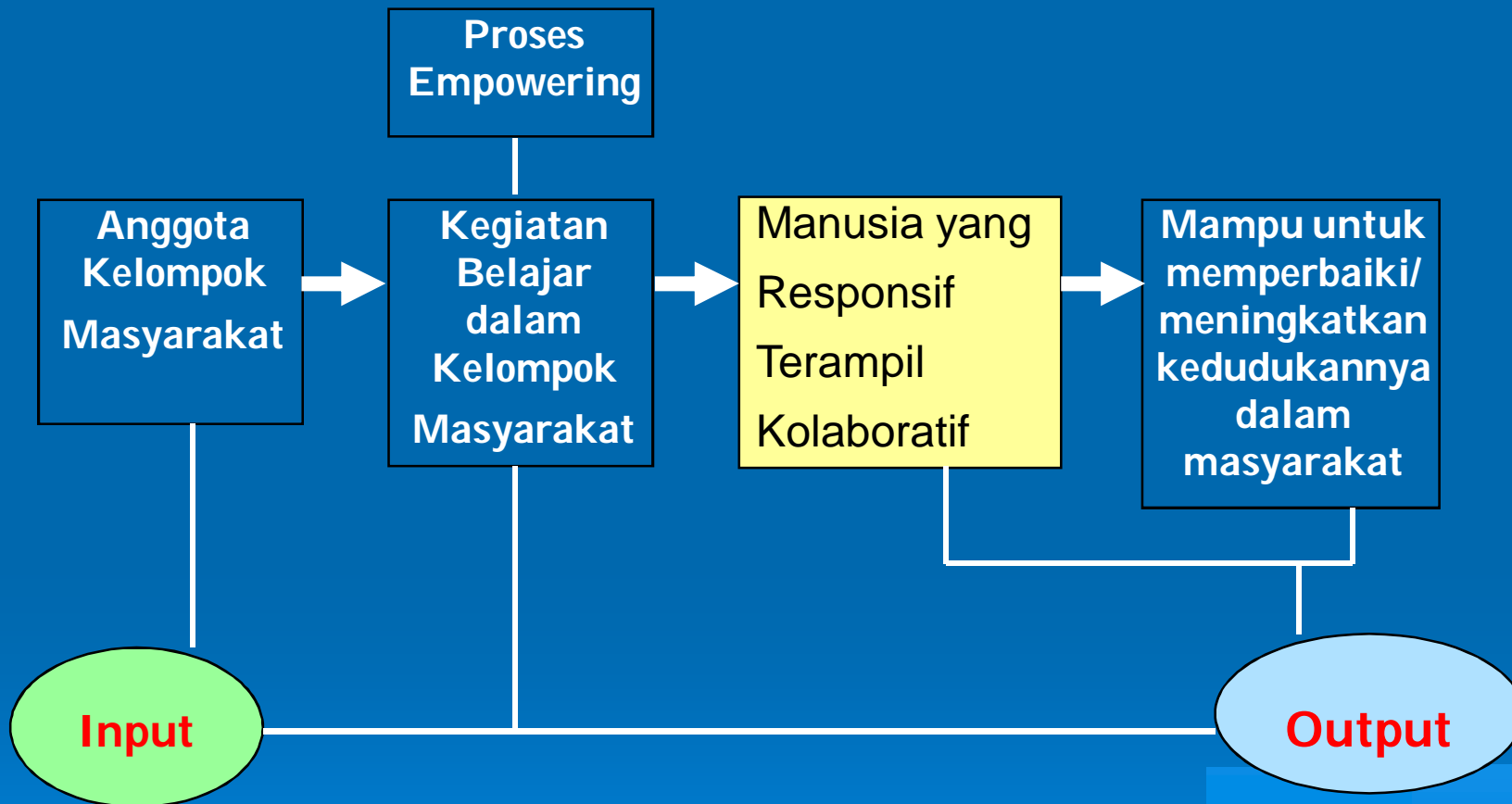


SEBUAH PROSES EMPOWERING



TUJUAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

1. Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang (*enabling*), artinya tidak ada masyarakat yang sama sekali tanpa daya. Dalam hal ini pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya kreasi masyarakat dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta upaya untuk mengembangkannya.
2. Memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat (*empowering*) meliputi langkah-langkah nyata yang menyangkut penyediaan berbagai peluang yang dapat membuat masyarakat menjadi semakin berdaya (*networking*).
3. Memberdayakan mengandung pula arti melindungi. Dalam proses pemberdayaan harus dicegah agar yang lemah tidak menjadi bertambah lemah, karena kurang berdaya dalam menghadapi yang kuat. Melindungi harus dilihat sebagai upaya untuk mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang, akibat eksploitasi oleh kelompok.

PRINSIP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

1. Prinsip keberpihakan; keberpihakan di sini terhadap masyarakat kebanyakan (umum) bukan berarti mengabaikan golongan masyarakat lainnya (elite masyarakat). Ini bertujuan memberikan peluang kepada masyarakat untuk berperan dan mendapat manfaat dalam kegiatan ekonomi masyarakat.
2. **Prinsip Pemberdayaan**, prinsip ini dimaksudkan agar masyarakat memiliki akses (peluang dan kesempatan) dan control (kemampuan memberikan keputusan dan memilih) terhadap berbagai keadaan dalam kegiatan ekonomi kerakyatan, sehingga mengurangi ketergantungan kepada pemerintah.
3. **Prinsip Masyarakat sebagai Pelaku**, pemerintah sebagai fasilitator, dalam pemberdayaan sector ekonomi kerakyatan yang masih tertinggal dari kehidupan ekonomi modern adalah dengan menempatkan rakyat sebagai pelaku secara partisipatif terlibat langsung dalam merencanakan, melaksanakan yang mengevaluasi. Sedangkan posisi pemerintah sebagai Pembina fasilitator.

PENDEKATAN DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

1. Pendekatan yang didasarkan kepada kebutuhan masyarakat.

Artinya peningkatan kapasitas senantiasa harus dikembangkan dan dibangun berdasarkan pada kebutuhan yang ada di masyarakat.

2. Pendekatan dengan cara menggunakan dan menggali apa yang dimiliki oleh masyarakat setempat. Sikap yang perlu diciptakan pada setiap orang atau setiap anggota masyarakat agar percaya diri atau memiliki sikap mandiri.

4. Pendekatan yang memperhatikan dan mempertimbangkan aspek lingkungan, dengan memilih jenis keterampilan yang cocok dengan kondisi lingkungan dan keterampilan dasar yang dikuasai.

Ciri Pemberdayaan Masyarakat

1. pembentukan kelompok kecil yang dapat dilakukan berdasarkan umur yang sama, minat yang sama dan sukarela. pemberdayaan menekankan pada kebersamaan langkah yang memungkinkan kelompok masyarakat dapat berkembang.
2. pemberian tanggung jawab kepada masyarakat, ini sudah dilibatkan dalam kegiatan perencanaan, penyusunan program sampai dengan evaluasi program yang sudah dilaksanakan.
3. kepemimpinan kelompok dipegang warga masyarakat. Semua kegiatan diatur oleh kelompok, sehingga semua warga masyarakat sebagai anggota memiliki tanggung jawab dalam setiap kegiatan.
4. **Tokoh Masyarakat (agen perubahan)**, yaitu; *ulama/ustad*, guru, tutor sebagai pendidik berperan sebagai fasilitator.
5. proses pengambilan keputusan untuk setiap kegiatan harus berdasarkan musyawarah bersama atau hasil pemungutan suara.

6. adanya kesamaan pandang dan langkah di dalam mencapai tujuan tertentu, yang dapat ditumbuhkan dari masalah-masalah aktual. Analisis masalah dalam proses pemberdayaan merupakan hal yang sangat penting, dalam pelaksanaannya diperlukan fasilitator yang cakap dan jeli dalam mengungkap masalah atau kebutuhan yang dirasakan oleh warga masyarakat.
7. metode yang digunakan harus dipilih dan dapat menumbuhkan rasa percaya diri bagi warga masyarakat seperti: dialog, dan kelompok kegiatan bebas, antara lain; kelompok diskusi dan workshop yang dilengkapi dengan peralatan yang dapat digunakan warga masyarakat dan berbagai latihan mandiri.
8. bahan diarahkan pada kebutuhan/kenyataan hidup sehari-hari warga masyarakat. Kegiatan pada akhirnya harus bertujuan untuk memperbaiki kehidupan sosial, ekonomi dan atau kedudukan dalam bidang politik.

Langkah-langkah dalam proses pemberdayaan

1. Setiap warga masyarakat dilatih untuk mempunyai tingkat kepekaan yang tinggi terhadap perkembangan sosial, ekonomi dan politik yang terjadi.
2. Warga masyarakat dilatih atau diberikan berbagai macam keterampilan sebagai jawaban atas kebutuhan dan masalah yang dihadapinya, dan
3. Warga Masyarakat dibina untuk selalu suka bekerja sama dalam memecahkan suatu masalah.

1. Jelaskan kenapa grand revolution menjadi dasar bagi pengembangan sosial (pengembangan masyarakat), Teori grand revolution yang manakah yang dapat membantu masyarakat untuk lebih maju sesuai dengan lingkungan alamnya?
2. Dalam pengembangan masyarakat yang paling diutamakan adalah penyelesaian masalah kemiskinan, kebodohan dan kesehatan, jelaskan strategi yang dapat membantu menyelesaikan masalah tersebut berdasar pada program yang dikembangkan di negara Asia dan Afrika?
3. Kunci keberhasilan pengembangan sosial sangat bergantung pada partisipasi aktif dan intervensi pemerintah (melalui agen pembaharu) terhadap program pengembangan yang dilakukan, jelaskan mengapa, bagaimana teori dasar partisipasinya?
4. Jelaskan bagaimana proses pemberdayaan masyarakat dalam mengatasi permasalahan-permasalahan sosial yang terjadi, bagaimana tujuan akhir dari pemberdayaan itu?
5. Berikan sebuah contoh model pembangunan yang menitik beratkan pada pengembangan sosial dan pembangunan masyarakat? Kenapa berbeda (jelaskan)?

Ke Desa

1. Jeani
2. Lilis
3. Riki
4. Anti
5. Saefudin

Semi Kota

1. Aprianti
2. Winda
3. Tris
4. Hinda
5. Miuhtar

Kota

1. Andini
2. Wida
3. Iwan Nurahman
4. Ahmad
5. Dendi



1. Konfirmasi Tentang kondisi partisipasi dan swadaya masyarakat
2. Kondisi masalah
3. Bagaimana pemerintah dalam memfasilitasi kegiatan pembangunan di daerahnya.
4. Bagaimana peran tokoh masyarakat
5. Jenis Partisipasi

